

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi SARS-CoV-2 (COVID-19) telah menyebabkan 3,3 juta kematian diseluruhdunia pada awal Mei 2021 (Dong *et al.*, 2020), dan orang lanjut usia (lansia) merupakan kelompok yang memiliki kerentanan tinggi menderita morbiditas dan mortalitas akibat COVID-19 (Meis-Pinheiro *et al.*, 2021; O'Driscoll *et al.*, 2021). Tercatat tercatat 10,7% dari total kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia adalah lansia dengan persentase mortalitas lansia akibat COVID-19 adalah 48,3% (Lazarus *et al.*, 2021).

Kelompok lansia, pasien dengan immunosupresi, atau memiliki kondisi komorbid merupakan prioritas penerima intervensi pencegahan infeksi COVID-19 dan memperoleh dosis vaksin primer dan booster untuk mengurangi risiko keparahan akibat infeksi COVID-19 (Yek *et al.*, 2022).

Sejak awal pandemi, pengembangan vaksin yang efektif terhadap SARS-CoV-2 telah menjadi prioritas. Beberapa vaksin COVID-19 telah terbukti efektif digunakan dan telah banyak di promosikan untuk kampanye vaksinasi massal di seluruh dunia (Hitchings *et al.*, (2021). Peraturan perundang-undangan Indonesia nomor HK.01.07/Menkes/9860 menyebutkan bahwa terdapat 8 jenis vaksin COVID-19, antara lain vaksin Sinovac, AstraZeneca Moderna, Cansino, Pfizer-Biotech, Sputnik V, dan Novavax (Ariawan *et al.*, 2020) Vaksin

Sinovac merupakan salah satu vaksin telah diuji, dilisensikan, dan dianggap aman untuk digunakan kepada kelompok populasi lansia, termasuk di Indonesia (Ranzani *et al.*, 2021).

Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) telah mengeluarkan persetujuan penggunaan darurat vaksin CoronaVac produksi Sinovac Biotech China untuk lansia berusia 60 tahun ke atas pada 5 Februari 2021. Populasi lansia memperoleh dua dosis suntikan vaksin Sinovac, yang diberikan dalam interval 28 hari (Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, 2021).

Vaksinasi COVID-19 terhadap populasi lansia harus dilakukan dengan hati-hati karena kelompok ini berisiko tinggi dan cenderung memiliki penyakit penyerta (komorbid). Manajemen risiko juga harus direncanakan dengan sebaik-baiknya sebagai langkah antisipasi/mitigasi risiko jika terjadi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) (Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, 2021).

Sebuah studi yang dilakukan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), efek samping yang serius akibat vaksinasi COVID tergolong jarang, umumnya hanya efek samping ringan hingga sedang dan bervariasi pada kelompok lansia (Ghiffari, 2020). Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang umum dialami oleh orang dewasa dan lansia setelah memperoleh vaksin COVID-19 antara lain, sakit kepala, kelelahan, pusing, menggigil, pireksia,

mual, nyeri, nyeri tempat suntikan, nyeri pada ekstremitas, dan dispnea (Xiong *et al.*, 2021).

Hasil studi awal yang dilakukan oleh peneliti di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah lansia warga jemaat Gereja Kristen Jawa Wirobrajan yang berdomisili di Yogyakarta terdapat 113 orang. Komisi Adiyuswo mengatakan bahwa 107 dari total 113 lansia sudah divaksinasi Sinovac tahap II pada awal tahun 2021. Sebanyak 6 orang lansia belum melakukan vaksinasi dikarenakan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan. Pasca vaksinasi COVID-19 dengan Sinovac didapatkan hasil observasi peneliti dari 8 lansia 3 orang diantaranya mengalami demam, 3 orang mengalami nyeri otot dan 2 orang lainnya mengalami lemas dan lesu pasca melakukan vaksinasi COVID-19.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) COVID-19 dengan Sinovac pada lansia di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pemberian vaksin Covid-19 Sinovac pada lansia di GKJ Wirobrajan kota Yogyakarta tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengambarkan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pemberian vaksin Sinovac pada lansia 60-90 tahun di GKJ Wirobrajan kota Yogyakarta tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan lansia di GKJ Wirobrajan Yogyakarta
- b. Mengidentifikasi tingkat keamanan pemberian vaksinasi Covid-19 pada lansia.
- c. Mengidentifikasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Sinovac pada Lansia di GKJ Wirobrajan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar mempunyai manfaat bagi pihak antara lain :

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi puskesmas agar dapat menjadi sumber evaluasi terkait antisipasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dalam pelaksanaan vaksinasi *Covid 19*.

2. Bagi Gereja Kristen Jawa Wirobrajan kota Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi gereja terkait kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pemberian Vaksin Covid-19.

3. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk mengetahui Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dalam pemberian vaksin Sinovac pada lansia.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) dalam pemberian Vaksin Sinovac.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian/tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Lidiana <i>et al.</i> , 2021	Gambaran Karakteristik Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Alumni Universitas Aisyiyah Surakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode <i>cross-sectional</i> 2. Tehnik pengumpulan data dengan purposive sampling 3. Pelaksanaan penelitian secara virtual melalui <i>aplikasi</i> google-form 	Persentase kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI COVID-19) dari 95 responden adalah demam (10,5%), diare (2,1%), batuk (2,1%), dan sesak nafas (2,1%).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi pada penelitian tersebut adalah tenaga kesehatan alumni universitas aisyiah sedangkan populasi penelitian yang akan dilakukan adalah lansia berusia >60 tahun di GKJ Wirobrajan 2. Proses pengambilan data pada penelitian tersebut menggunakan kuesioner online melalui Google form, sedangkan peneliti akan mengambil data menggunakan melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian sama-sama mendeskripsikan/menggambarkan kejadian ikutan pasca imuniasi (KIPI) COVID-19. 2. Tehnik pengumpulan data menggunakan purposive sampling
Budiyanti <i>et al.</i> , 2021	Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian quasi eksperimen 2. Menganalisis perbedaan pengetahuan kader sebelum 	Setelah diberikan edukasi, tingkat pengetahuan lebih tinggi daripada sebelum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan sebelumnya menggunakan desain penelitian quasi eksperimen sedangkan desain penelitian yang akan dilakukan adalah observasional deskriptif. 	Topik penelitian tentang KIPI COVID-19

	Puskesmas Bandarharjo	dan sesudah pemberian edukasi tentang vaksinasi COVID-19		<p>2. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader untuk manajemen KIPI COVID-19 sedangkan penelitian ini akan bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian KIPI COVID-19 pada lansia berusia >60 tahun</p> <p>3. Subjek penelitian terdahulu adalah kader di Puskesmas sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan adalah lansia</p>	
Hernikawati, 2021	Kecenderungan Tanggapan Masyarakat Terhadap Vaksin Sinovac Berdasarkan Lexicon Based Sentiment Analysis	<p>1. Penelitian ini dalam pengambilan data menggunakan media aplikasi programming yaitu library tweet.</p> <p>2. Tehnik pengumpulan data menggunakan Bahasa pemrograman (library tweet)</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini terhadap efek vaksin sinovac dimana opini netral lebih tinggi dibandingkan opini positif ataupun negative dimana opini masyarakat dunia lebih objektif dibandingkan masyarakat dunia	<p>1. Pengambilan data menggunakan API (Application Programming Interface) sedangkan peneliti melalui kuisisioner.</p> <p>2. Sampel dalam penelitian ini masyarakat secara umum sedangkan peneliti pada lanjut usia yang 60 tahun keatas di GKJ Wirobrajan.</p>	Topik penelitian tentang vaksinasi Sinovac

Wijaya, 2021	Gambaran Efek Samping Pemberian Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Kota Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif 2. Tehnik sampling diggunakan accidental sampling 3. Kuisisioner dibagikan melalui Google form dengan media watsapp 	Mayoritas sbjek penelitian adalah perempuan (72%) dan berusia antara 20 hingga 29 tahun (88%). Hampir sebagian responden mengalami efek samping vaksin COVID-19 berupa nyeri di daerah penyuntikan (48%).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tehnik sampling pada penelitian sebelumnya menggunakan accidental sampling sedangkan penelitian ini akan menggunakan teknik sampling purposive sampling 2. Pelaksanaan penelitian menggunakan kuisisioner Google form sedangkan peneliti menggunakan kuisisioner secara langsung. 3. Responden dalam penelitian ini berusia 22-29 sedangkan peneliti pada Lanjut usia (Lansia) yang berusia 60 tahun keatas 	Desain penelitian deskriptif
--------------	--	--	---	--	------------------------------

Sopianti, 2020	Gambaran Efek Samping Metformin pada pasien diabetes mellitus tipe II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan metode yang digunakam dengan literature review 2. Pengumpulam data mengambil dari data-data yang bersumber dari literature ataupun referensi 	<p>Dalam penelitian didapatkan hasil penderita DM tipe II yang paling beresiko terjadi efek samping yakni pada rentang usia 41-50 tahun dengan efek samping terbanyak adalah kembung (47,4%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya adalah literature review sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah observasional deskriptif 2. Responden dalam penelitian sebelumnya adalah penderita DM tipe II dengan usia 41-50 tahun sedangkan repsonden pada penelitian ini adalah lansia berusia >60 tahun 	Kesamaan topik penelitian tentang vaksinasi COVID-19
----------------	---	--	--	---	--

STIKES BETHESDA